

ABSTRAK SKRIPSI

Di tengah maraknya bisnis properti mempengaruhi peningkatan produksi dari industri perlengkapan rumah tangga. Karena itu industri-industri yang memproduksi perlengkapan rumah tangga menawarkan berbagai kiat agar produknya cepat terjual.

Masalah tenaga kerja hingga saat ini masih menjadi persoalan yang cukup pelik dan merupakan tempat dimana banyak terdapat berbagai tindakan penyelewengan dan juga pemogokan di kalangan tenaga kerja yang mengakibatkan kerugian bagi badan usaha. Walaupun sudah terdapat suatu wadah penampungan aspirasi tenaga kerja tetapi wadah tersebut dalam kenyataannya tidak dapat berfungsi dengan baik. Penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan dalam badan usaha lambat laun akan merygikan badan usaha dalam jumlah yang cukup besar, karena itu dibutuhkan penanganan yang cukup memadai. Penanganan tersebut yaitu dengan melakukan audit. Audit diperlukan untuk dapat menjamin pertanggungjawaban yang cukup andal.

Karena adanya penyelewengan khususnya dalam masalah penggajian dan kepegawaian yang dihadapi badan usaha berupa perangkapan fungsi antara petugas pembuat daftar gaji dengan petugas yang membayarkan gaji, maupun antara petugas pencatatan waktu hadir dengan petugas yang mendistribusikan uang hadir dan uang lembur karyawan. Selain itu juga terdapat penyelewengan dalam pengisian jam hadir karyawan sehingga karyawan yang tidak masuk tetap mendapat uang hadirnya.

Untuk menghindari penyelewengan tersebut, maka dilakukan pengujian atas kepatuhan (*compliance test*) dalam melakukan pengendalian internal badan usaha. Mengingat aktivitas penggajian adalah aktivitas yang rawan maka pemeriksaan atas siklus penggajian dan kepegawaian dibatasi pada pemeriksaan ketaatan pelaksanaan sistem dan prosedur tentang pemberian gaji kepada karyawan.

Untuk dapat mengetahui prosedur pengendalian internal badan usaha, maka pengujian ini dibatasi pada beberapa tahap yang meliputi pemahaman atas sistem dan prosedur yang berkaitan dengan penggajian dan kepegawaian dan pemahaman atas struktur pengendalian internal. Tahapan-tahapan tersebut dapat dicapai dengan merancang suatu sistem kuesioner.

Dari hasil kuesioner dapat diketahui bahwa dalam badan usaha terdapat perangkapan fungsi antara petugas pembuat daftar gaji dengan petugas yang membayarkan gaji kepada karyawan maupun antara petugas pencatat waktu hadir dengan petugas yang mendistribusikan uang hadir maupun uang lembur

karyawan. Selain itu badan usaha juga tidak ada pengawasan yang independen baik atas jam hadir maupun jam lembur karyawan. Tetapi dalam melakukan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, badan usaha sudah melakukan pengendalian yang baik.

Setelah mendapatkan hasil kuesioner, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan program pengujian kepatuhan atas siklus penggajian dan kepegawaian, sehingga dapat diketahui kelemahan ataupun kelebihan dari pengendalian internal yang telah ditempuh oleh badan usaha.

Setelah melakukan tahapan-tahapan dalam pengujian kepatuhan terhadap siklus penggajian dan kepegawaian, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa badan usaha telah mempunyai prosedur otorisasi dan pencatatan yang cukup memadai, pengendalian internal atas pemisahan fungsi dan wewenang masih harus dibenahi kembali dan juga fungsi pencatatan waktu belum dapat melakukan tugasnya dengan baik.

